

**STRATEGI GURU KELAS DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR
AKADEMIK SISWA DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR**

Riadatul Fardhani¹, Haifaturrahmah², Nursina Sari³

¹PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram

²PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram

³PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram

Alamat e-mail : ¹ riadatulfardhani@gmail.com , Alamat e-mail : ² ,
haifaturrahmah@yahoo.com, Alamat e-mail : ³ , sarinursina1234@gmail.com ,

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru kelas dalam mengatasi kesulitan belajar akademik siswa sekolah dasar melalui pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru melakukan identifikasi dini terhadap hambatan belajar melalui observasi, analisis tugas, dan komunikasi dengan orang tua. Strategi yang diterapkan meliputi pembelajaran remedial, penggunaan media konkret dan visual, pendekatan individual, serta pengelolaan kelas yang adaptif untuk meningkatkan pemahaman dan kepercayaan diri siswa. Evaluasi berkelanjutan dilakukan melalui tes formatif, pengamatan langsung, dan pemberian umpan balik. Faktor pendukung keberhasilan strategi antara lain hubungan guru-siswa yang baik dan lingkungan belajar yang kondusif, sedangkan kendala utama mencakup perbedaan kemampuan siswa, keterbatasan waktu, dan fasilitas pembelajaran. Temuan ini menegaskan bahwa peran guru sangat menentukan keberhasilan penanganan kesulitan belajar melalui strategi yang terencana, fleksibel, dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik.

Kata Kunci: strategi guru, kesulitan belajar, pembelajaran akademik, sekolah dasar, pendekatan kualitatif

ABSTRAK

This study aims to describe classroom teachers' strategies in addressing students' academic learning difficulties in elementary schools using a qualitative approach with a case study design. The findings indicate that teachers conduct early identification of learning barriers through observation, task analysis, and communication with parents. The strategies implemented include remedial teaching, the use of concrete and visual learning media, individualized assistance, and adaptive classroom management to enhance students' comprehension and confidence. Continuous evaluation is carried out through formative tests, direct monitoring, and constructive feedback. Supporting factors include positive teacher-student relationships and a conducive learning environment, while the main challenges consist of students' varying abilities, limited time, and insufficient

learning facilities. Overall, the results emphasize that teachers play a crucial role in overcoming learning difficulties through well-planned, flexible, and responsive instructional strategies tailored to students' needs.

Kata Kunci: teacher strategies, learning difficulties, academic learning, elementary school, qualitative approach

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar memegang peranan yang krusial sebagai landasan dalam pengembangan kemampuan akademik sekaligus pembentukan karakter peserta didik. Pada tahap ini, siswa mulai dikenalkan dengan berbagai konsep pengetahuan mendasar yang menjadi pijakan penting bagi keberlanjutan proses belajar pada jenjang berikutnya (Juhaeni et al., 2022). Melalui pendidikan dasar, peserta didik tidak hanya dilatih untuk menguasai keterampilan dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung, tetapi juga diarahkan untuk menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, serta nilai-nilai sosial yang mendukung pembentukan kepribadian positif. Dalam kerangka sistem pendidikan nasional, pendidikan dasar berfungsi sebagai sarana strategis untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, logis, dan kreatif sejak usia dini (Sumarmi, 2023). Dengan demikian, mutu penyelenggaraan pendidikan dasar menjadi faktor utama yang menentukan keberhasilan siswa dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi serta dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan di masa mendatang (V. Ananda et al., 2022).

Kesulitan belajar akademik merupakan fenomena yang sering muncul dalam penyelenggaraan proses pembelajaran di tingkat sekolah dasar. Tidak sedikit peserta didik yang mengalami hambatan

dalam menguasai keterampilan fundamental seperti membaca, menulis, berhitung, serta memahami isi materi pelajaran secara mendalam. Beragam bentuk kesulitan belajar dapat terlihat melalui gejala seperti keterbatasan dalam memahami arahan guru, kecepatan berpikir yang relatif lambat, maupun kesulitan dalam mengingat dan mengaplikasikan konsep yang telah dipelajari (E. R. Ananda & Wandini, 2022). Situasi ini mencerminkan bahwa setiap siswa memiliki perbedaan dalam karakteristik, gaya belajar, dan potensi akademiknya, sehingga tidak semua peserta didik mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tingkat kemampuan yang seragam. Oleh karena itu, kondisi tersebut menuntut adanya perhatian yang serius dari pihak sekolah, terutama guru kelas, untuk mampu mengidentifikasi kesulitan belajar sedini mungkin serta menyesuaikan strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan individual siswa (Darmiah Nonci et al., 2023).

Kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap perkembangan akademik maupun aspek psikososial mereka. Dari sisi pencapaian akademik, siswa dengan hambatan belajar umumnya menunjukkan performa yang rendah karena belum mampu memenuhi standar kompetensi yang ditentukan dalam kurikulum. Kesulitan dalam memahami materi pelajaran mengakibatkan keterlambatan dalam

penguasaan konsep-konsep dasar yang pada akhirnya berdampak terhadap kualitas hasil belajar secara keseluruhan (Juhaeni et al., 2022).

Di samping itu, kondisi tersebut dapat menurunkan rasa percaya diri siswa, sebab mereka sering merasa tertinggal dari rekan-rekan sekelasnya. Pengalaman kegagalan yang terjadi secara berulang dapat menimbulkan perasaan cemas, rendah diri, serta menurunkan motivasi untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran (Sumarmi, 2023). Akibatnya, tingkat keterlibatan siswa di dalam kelas semakin berkurang dan dapat memperburuk efektivitas kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, kesulitan belajar tidak hanya berimplikasi pada capaian akademik secara kognitif, tetapi juga berdampak pada aspek afektif dan sosial yang berperan penting dalam keberhasilan pendidikan siswa secara menyeluruh.

Peran guru kelas sangat krusial dalam mengidentifikasi sekaligus mengatasi kesulitan belajar yang dialami peserta didik, mengingat guru merupakan pihak yang memiliki intensitas interaksi langsung dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari di sekolah. Melalui interaksi yang berlangsung secara terus-menerus, guru kelas memiliki kesempatan yang luas untuk memantau perilaku belajar, tingkat pemahaman, serta respons siswa terhadap materi dan metode pembelajaran yang digunakan

(Syafriani et al., 2023). Proses pengamatan yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan memungkinkan guru mengenali tanda-tanda awal kesulitan belajar, baik yang berkaitan dengan aspek akademik maupun nonakademik. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, guru dapat merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang adaptif sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing siswa. Dengan demikian, peran guru tidak hanya sebatas sebagai penyampai pengetahuan, tetapi juga sebagai pendeteksi, pembimbing, serta fasilitator yang membantu siswa mencapai potensi belajar terbaiknya. Oleh sebab itu, kemampuan guru kelas dalam memahami keragaman karakteristik siswa dan permasalahan belajar yang dihadapi menjadi faktor utama dalam mewujudkan proses pembelajaran yang inklusif, bermakna, serta berorientasi pada pengembangan potensi peserta didik secara optimal (Syafriani et al., 2023).

Strategi yang diterapkan oleh guru memiliki peranan yang esensial dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif, terutama bagi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mencapai keberhasilan akademik. Melalui pemilihan dan penerapan strategi yang sesuai, guru dapat menyesuaikan metode, pendekatan, serta teknik pengajaran agar sejalan dengan karakteristik, kebutuhan, dan kemampuan belajar masing-masing siswa. Perencanaan strategi

pembelajaran yang terstruktur dan terarah memungkinkan terciptanya lingkungan belajar yang adaptif, komunikatif, serta mendorong partisipasi aktif seluruh peserta didik di kelas (Kasmar & Anwar, 2021). Bagi siswa yang menghadapi hambatan akademik, penerapan strategi yang tepat berfungsi membantu mereka memahami konsep secara bertahap, mengurangi kecemasan terhadap kegiatan belajar, serta menumbuhkan motivasi dan rasa percaya diri. Lebih jauh, strategi guru juga meliputi kemampuan dalam mengelola kelas secara efektif, memberikan umpan balik yang membangun, serta melaksanakan evaluasi pembelajaran secara berkesinambungan (Ramadhan & Tarmini, 2022). Oleh karena itu, keberhasilan guru dalam merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang relevan menjadi faktor kunci dalam membantu siswa mengatasi kesulitan belajar dan mencapai hasil belajar yang optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini karena dianggap paling tepat untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai proses, pengalaman, dan konteks yang melandasi penerapan strategi guru dalam menangani kesulitan belajar siswa. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya menelaah makna yang terkandung di balik tindakan, pertimbangan, serta keputusan yang diambil oleh guru dalam situasi pembelajaran yang sebenarnya.

Pendekatan kualitatif memberikan kesempatan bagi peneliti untuk memandang fenomena pendidikan secara menyeluruh dengan memperhatikan berbagai aspek sosial, emosional, dan lingkungan yang berpengaruh terhadap perilaku guru maupun siswa. Dengan demikian, penelitian tidak hanya menyoroti capaian hasil belajar, tetapi juga menelaah dinamika interaksi, pola komunikasi, serta refleksi pengalaman guru dalam penerapan strategi pembelajaran (Karim & Wulandari, 2022). Selain itu, pendekatan ini memungkinkan peneliti mengumpulkan data bersifat deskriptif melalui metode observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, sehingga temuan yang dihasilkan mampu merepresentasikan realitas praktik pendidikan secara mendalam, kontekstual, dan bermakna.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan serta menganalisis strategi yang digunakan oleh guru kelas dalam upaya mengatasi kesulitan belajar akademik yang dialami oleh siswa di tingkat sekolah dasar. Melalui penelitian ini, peneliti berupaya memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai berbagai bentuk strategi

Penelitian ini berorientasi pada kajian mengenai strategi yang diterapkan oleh guru kelas dalam mengatasi kesulitan belajar akademik yang dialami oleh siswa dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Pemilihan topik ini dilandasi oleh kenyataan bahwa permasalahan

kesulitan belajar masih sering muncul dalam praktik pendidikan, sehingga memerlukan perhatian khusus dari guru sebagai pihak yang berperan langsung dalam proses pembelajaran. Untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap fenomena tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena memberikan peluang bagi peneliti untuk menelusuri secara mendalam proses, pengalaman, dan konteks yang melatarbelakangi penerapan strategi guru dalam situasi pembelajaran yang nyata (Susilowati et al., 2023). Melalui desain studi kasus, peneliti dapat mengumpulkan data secara rinci terkait tindakan, pertimbangan, serta refleksi guru dalam menghadapi siswa yang mengalami hambatan akademik. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan gambaran yang komprehensif mengenai praktik strategis guru kelas di sekolah dasar sekaligus memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dan praktik pendidikan yang lebih adaptif serta responsif terhadap kebutuhan belajar peserta didik. pembelajaran yang diterapkan guru, mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan pembelajaran di kelas. Di samping itu, penelitian ini juga dimaksudkan untuk mengungkap bagaimana guru mengidentifikasi permasalahan belajar yang muncul, menyesuaikan metode dan pendekatan pembelajaran dengan karakteristik

peserta didik, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung partisipasi aktif dan inklusivitas. Analisis terhadap strategi guru tidak hanya menyoroti tingkat efektivitas penerapan strategi tersebut, tetapi juga menelaah faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi keberhasilannya di lapangan (Bahar et al., 2022). Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori dalam bidang pendidikan serta menawarkan implikasi praktis yang bermanfaat bagi guru dan lembaga pendidikan dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran di sekolah dasar

B. Metode Penelitian

Penelitian ini berorientasi pada kajian mengenai strategi yang diterapkan oleh guru kelas dalam mengatasi kesulitan belajar akademik yang dialami oleh siswa dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Pemilihan topik ini dilandasi oleh kenyataan bahwa permasalahan kesulitan belajar masih sering muncul dalam praktik pendidikan, sehingga memerlukan perhatian khusus dari guru sebagai pihak yang berperan langsung dalam proses pembelajaran. Untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap fenomena tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena memberikan peluang bagi peneliti untuk menelusuri secara mendalam proses, pengalaman, dan

konteks yang melatarbelakangi penerapan strategi guru dalam situasi pembelajaran yang nyata. Melalui desain studi kasus, peneliti dapat mengumpulkan data secara rinci terkait tindakan, pertimbangan, serta refleksi guru dalam menghadapi siswa yang mengalami hambatan akademik. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan gambaran yang komprehensif mengenai praktik strategis guru kelas di sekolah dasar sekaligus memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dan praktik pendidikan yang lebih adaptif serta responsif terhadap kebutuhan belajar peserta didik.

C.Hasil Penelitian

1.Identifikasi Kesulitan Belajar Siswa

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, guru kelas menemukan bahwa sejumlah siswa mengalami hambatan dalam membaca, menulis, berhitung, serta memahami instruksi yang diberikan selama pembelajaran (Zarisma et al., 2016). Gejala kesulitan terlihat dari lambatnya siswa menyelesaikan tugas, sering melakukan kesalahan berulang dalam latihan, kurang fokus saat mengikuti penjelasan guru, dan rendahnya partisipasi di kelas. Selain itu, guru juga mencermati ekspresi dan respons siswa ketika diberi penjelasan atau tugas, sehingga dapat mengenali pola kesulitan yang muncul secara berulang (Rina Susilowati & Aris Dwi Intan Aprianti, 2023).

Selain observasi langsung, guru juga mengevaluasi hasil tugas dan nilai formatif, serta berdiskusi dengan orang tua untuk mengetahui kondisi belajar siswa di rumah. Komunikasi tersebut membantu guru memahami apakah hambatan yang terjadi bersumber dari faktor kognitif, psikologis, maupun lingkungan keluarga (Oktaviani et al., 2022). Proses identifikasi dini ini menjadi dasar penting bagi guru dalam menentukan langkah penanganan yang tepat dan disesuaikan dengan kebutuhan belajar masing-masing siswa, sehingga intervensi yang diberikan dapat lebih terarah dan efektif.

2.Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar

Guru menerapkan berbagai strategi untuk membantu siswa yang mengalami hambatan akademik. Strategi tersebut mencakup pemberian pembelajaran remedial dengan penjelasan ulang materi dan latihan bertahap secara individual maupun kelompok kecil (Khairani & Rahmi, 2023). Selain itu, guru memanfaatkan media pembelajaran konkret dan visual guna mempermudah pemahaman konsep sehingga siswa lebih mudah mengikuti materi. Pendekatan ini tidak hanya membantu menguatkan penguasaan dasar akademik, tetapi juga membuat proses belajar lebih menarik dan mudah diterima (Iswara et al., 2021).

Guru juga menerapkan pendekatan personal melalui pendampingan langsung dan komunikasi yang empatik. Penyesuaian suasana dan pengaturan kelas dilakukan dengan menempatkan siswa tertentu di posisi strategis agar lebih mudah menerima arahan dan pengawasan. Melalui strategi adaptif ini, guru tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga berupaya membangun kepercayaan diri siswa, mengurangi kecemasan terhadap pembelajaran, serta memberi ruang bagi mereka untuk mengejar ketertinggalan. Hal tersebut menunjukkan peran guru sebagai fasilitator, pembimbing, sekaligus motivator (Mu'arikha & Qomariyah, 2021).

Evaluasi dan Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Strategi

Guru melakukan evaluasi secara berkelanjutan untuk meninjau efektivitas strategi yang diterapkan. Evaluasi dilakukan melalui tes formatif, observasi perkembangan siswa di kelas, dan peninjauan hasil tugas yang dikerjakan. Umpan balik diberikan dalam bentuk koreksi bertahap, motivasi, dan penguatan positif agar siswa terdorong untuk terus belajar. Dengan evaluasi yang berkesinambungan, guru dapat menilai apakah strategi yang digunakan sudah tepat atau perlu disesuaikan kembali (Gradini et al., 2022).

Dalam penerapannya, terdapat faktor pendukung seperti hubungan guru

dan siswa yang baik, lingkungan belajar yang kondusif, serta keterlibatan sebagian orang tua dalam mendampingi anak di rumah. Namun, guru juga menghadapi kendala seperti jumlah siswa yang banyak, perbedaan kemampuan yang mencolok, keterbatasan waktu pendampingan individu, serta minimnya fasilitas pembelajaran. Keberhasilan strategi sangat bergantung pada kemampuan guru mengelola dukungan dan mengatasi kendala tersebut, sehingga intervensi yang diberikan tetap relevan dan optimal sesuai kebutuhan siswa

E. Kesimpulan

Kesimpulannya, guru kelas memiliki peran sentral dalam mengatasi kesulitan belajar akademik siswa melalui proses identifikasi dini, penerapan strategi pembelajaran yang adaptif, serta evaluasi berkelanjutan. Hambatan seperti keterlambatan memahami materi, rendahnya fokus, dan kesalahan berulang berhasil dikenali melalui observasi, analisis tugas, dan komunikasi dengan orang tua. Untuk menanganinya, guru menerapkan pembelajaran remedial, penggunaan media konkret, pendekatan individual, dan pengelolaan kelas yang fleksibel guna membangun kepercayaan diri serta meningkatkan pemahaman siswa. Evaluasi terus-menerus memungkinkan guru menyesuaikan strategi dengan kebutuhan siswa meskipun menghadapi kendala seperti perbedaan kemampuan, keterbatasan waktu, dan sarana

belajar. Secara keseluruhan, efektivitas penanganan kesulitan belajar sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, memahami karakteristik siswa, dan menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan suportif.

DAFTAR PUSTAKA

Ananda, E. R., & Wandini, R. R. (2022). Analisis Perspektif Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4173–4181. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2773>

Ananda, V., Mawardi, M., & Suhendar, A. (2022). ANALISIS STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA SISWA KELAS II SDN PETIR 4 KOTA TANGERANG. *Jurnal Elementary*, 5(2), 129. <https://doi.org/10.31764/elementary.v5i2.8760>

Bahar, H., Sundi, V. H., & , I. (2022). PENDAMPINGAN ORANG TUA DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA MASA PANDEMI COVID-19. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 7(2), 135. <https://doi.org/10.24853/fbc.7.2.135-142>

Darmiah Nonci, Abdul Qahar Zainal,

& Mustamin. (2023). Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII A MTs DDI Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang. *QANUN: Journal of Islamic Laws and Studies*, 2(1), 39–44. <https://doi.org/10.58738/qanun.v2i1.279>

Gradini, E., Yustinaningrum, B., & Safitri, D. (2022). Kesalahan Siswa Dalam Memecahkan Masalah Trigonometri Ditinjau dari Indikator Polya. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 49–60. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v11i1.1226>

Iswara, W. H., Muntari, M., & Rahmawati, R. (2021). Identifikasi Kesulitan Belajar Kimia Siswa SMA Negeri 1 Narmada Selama Pandemi Covid-19. *Chemistry Education Practice*, 4(3), 242–249. <https://doi.org/10.29303/cep.v4i3.2694>

Juhaeni, J., Agista Ifain, Asadine Silmi Kurniakova, Azmi Tahmidah, Dwi Nur Arifah, Siti Faridha Friatnawati, Safaruddin, S., & R. Nurhayati. (2022). Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Journal of Instructional and Development Researches*, 2(3), 126–134. <https://doi.org/10.53621/jider.v2i3.74>

- Karim, S. R., & Wulandari, R. I. (2022). STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MI NW KARANG BATA KOTA MATARAM. *JOURNAL OF ALIFBATA Journal of Basic Education (JBE)*, 2(1). <https://doi.org/10.51700/alifbata.v2i1.284>
- Kasmar, I. F., & Anwar, F. (2021). Metode Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Alquran Peserta Didik. *An-Nuha*, 1(4), 617–629. <https://doi.org/10.24036/annuha.v1i4.140>
- Khairani, I., & Rahmi, A. (2023). Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Mendiagnosis Kesulitan Belajar Pada Siswa Underachiever. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 126–132. <https://doi.org/10.56248/educativ.o.v2i1.118>
- Mu'arikha, M., & Qomariyah, N. (2021). IDENTIFIKASI TINGKAT MISKONSEPSI SISWA KELAS XI SMA PADA MATERI SISTEM PENCERNAAN MENGGUNAKAN INSTRUMEN THREE-TIER TEST. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Biologi*, 2(2), 31–39. <https://doi.org/10.26740/jipb.v2n2.p31-39>
- Oktaviani, A., Affandi, L. H., & Nisa, K. (2022). Layanan Bimbingan Belajar Bagi Siswa dengan Kesulitan Belajar Membaca Kelas II di SDN Fajar Karya Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3b), 1572–1579. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3b.805>
- Ramadhan, R. R., & Tarmini, W. (2022). Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 960–965. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.2971>
- Rina Susilowati, & Aris Dwi Intan Aprianti. (2023). PELATIHAN IDENTIFIKASI KESULITAN FUNGSIONAL BELAJAR SISWA UNTUK GURU-GURU SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN PLAMPANG KABUPATEN SUMBAWA. *Diseminasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 63–72. <https://doi.org/10.33830/disemina.siabdimas.v5i1.3402>
- Sumarmi, S. (2023). Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar. *Social Science Academic*, 1(1), 94–103. <https://doi.org/10.37680/ssa.v1i1.3193>
- Susilowati, N., Hartini, S., & Sarafuddin, S. (2023). ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN MEMBACA PERMULAAN PADA PESERTA

DIDIK KELAS I DI MIM BULAK
KRAGAN KARANGANYAR
TAHUN PELAJARAN
2021/2022. *Jurnal Sinektik*, 5(2),
155–162.
<https://doi.org/10.33061/js.v5i2.8193>

Syafriani, A., Chan, F., &
Alirmanysah, A. (2023). Strategi
Guru Dalam Mengatasi Kesulitan
Belajar pada Kelas IV di Sekolah
Dasar. *Indo Green Journal*, 1(1).
<https://doi.org/10.31004/green.v1i1.5>

Zarisma, U., Qurbaniah, M., &
Muldayanti, N. D. (2016).
IDENTIFIKASI KESULITAN
BELAJAR SISWA PADA
MATERI DUNIA TUMBUHAN
KELAS X SMA NEGERI 1.
JURNAL BIOEDUCATION, 3(2).
<https://doi.org/10.29406/184>